

Analisis Optimalisasi Efisiensi Operasional Bank BNI Berdasarkan Rasio Biaya Dana Pada Tahun 2019-2021

M.Arief Safi'i

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Ratna Ayu Wijayanti

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Riki Zogik Firmansyah

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Renny Oktafia

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294

Korespondensi penulis: renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id

Abstract. *This research evaluates and optimizes the operational efficiency of Bank Negara Indonesia (BNI) during the 2020-2023 period with a focus on the cost of funds ratio. Using a quantitative approach and qualitative interpretation, this research analyzes BNI financial data to identify trends and factors that influence fund expense ratios. The results provide insight into BNI's performance compared to industry standards and competitors. It is hoped that the recommendations from this research can help BNI management improve operational efficiency, support competitiveness in the banking industry, and make a positive contribution to the national economy.*

Keywords: *Fund expense ratio, financial statements*

Abstrak. Penelitian ini mengevaluasi dan mengoptimalkan efisiensi operasional Bank Negara Indonesia (BNI) selama periode 2019-2021 dengan fokus pada rasio biaya dana. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan interpretasi kualitatif, penelitian ini menganalisis data keuangan BNI untuk mengidentifikasi tren dan faktor-faktor yang memengaruhi rasio biaya dana. Hasilnya memberikan wawasan tentang performa BNI dibandingkan dengan standar industri dan pesaing. Rekomendasi dari penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen BNI meningkatkan efisiensi operasional, mendukung daya saing di industri perbankan, dan memberikan kontribusi positif pada perekonomian nasional.

Kata kunci: *Rasio biaya dana, laporan keuangan*

LATAR BELAKANG

Peran lembaga keuangan, khususnya bank, dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sebuah negara sangat strategis. Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai salah satu pilar utama sektor perbankan Indonesia, memiliki tanggung jawab besar dalam menyelenggarakan layanan keuangan yang efisien dan berkelanjutan. Efisiensi operasional merupakan kunci utama dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing bank di tengah dinamika ekonomi global.

Salah satu metrik yang menjadi indikator kinerja operasional bank adalah rasio biaya dana. Rasio ini mencerminkan sejauh mana biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk mendapatkan sumber dana, dan merupakan cerminan dari efisiensi pengelolaan operasionalnya. Analisis rasio biaya dana untuk periode 2019-2021 pada Bank BNI menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Pada era yang penuh dengan perubahan dan tantangan, bank perlu mengadopsi strategi yang tepat guna memastikan operasionalnya tetap optimal. Dengan menganalisis rasio biaya dana selama periode empat tahun terakhir, kita dapat memperoleh wawasan mendalam tentang efisiensi operasional Bank BNI. Pendekatan ini memberikan landasan bagi perbaikan dan optimalisasi proses, sekaligus membantu bank dalam merumuskan kebijakan yang responsif terhadap dinamika pasar keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi rasio biaya dana Bank BNI selama periode 2019-2021, serta menyusun rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya. Dengan memahami tren dan pola perilaku rasio biaya dana, kita dapat merancang strategi yang tepat guna mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan daya saing Bank BNI di pasar perbankan nasional.

Melalui analisis mendalam terhadap rasio biaya dana, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengambilan keputusan di Bank BNI, memberikan solusi konkret untuk meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya, membantu bank dalam mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan dan optimal.

KAJIAN TEORITIS

Efisiensi Operasional dalam Perbankan

Efisiensi operasional mencakup upaya bank dalam mengelola sumber daya operasionalnya agar dapat memberikan layanan dengan biaya seefisien mungkin. Teori-teori manajemen operasional seperti Lean Management dan Six Sigma memberikan pandangan tentang bagaimana bank dapat meningkatkan proses operasional mereka untuk mencapai efisiensi yang lebih baik.

Rasio Biaya Dana

Rasio biaya dana adalah ukuran yang menggambarkan sejauh mana biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk mendapatkan dana dari nasabah. Teori keuangan menyatakan bahwa pengeluaran yang efisien dalam mendapatkan dana akan meningkatkan profitabilitas dan daya saing bank.

Laporan Keuangan

Status keuangan perusahaan untuk periode waktu tertentu dirangkum secara komprehensif dalam laporan keuangan, yang merupakan catatan penting. Terdiri dari berbagai elemen utama, laporan keuangan menawarkan representasi yang berbeda dan jelas tentang pencapaian fiscal organisasi kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk kreditor, investor, dan administrasi internal. Laporan laba rugi memberikan informasi tentang laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan melacak semua pendapatan dan pengeluaran selama periode waktu tertentu. Sementara laporan arus kas mengukur arus kas masuk dan keluar perusahaan selama periode waktu yang sama, neraca memberikan gambaran lengkap tentang aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada titik waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan mencakup beberapa langkah penting untuk memahami optimalisasi efisiensi operasional perusahaan. Informasi yang digunakan berasal dari laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2021, yang menyediakan rincian aset lancar, liabilitas jangka pendek, dan elemen-elemen lain yang penting untuk perhitungan rasio biaya dana. Neraca dan laporan laba rugi yang menjadi dasar perhitungan rasio kecukupan modal kerja dapat dilihat di situs resmi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dalam proses penelitian ini, metode analisis deskriptif juga digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terinci tentang biaya dana perusahaan. Dengan menggabungkan data kuantitatif dan interpretasi kualitatif, penelitian ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang optimalisasi efisiensi operasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Biaya Dana (Cost of Fund) adalah ukuran yang digunakan oleh perusahaan, terutama perusahaan keuangan, untuk mengevaluasi efisiensi operasional mereka. Rasio ini mengukur seberapa besar biaya operasional suatu perusahaan dibandingkan dengan pendapatannya.

Rumus umum untuk menghitung rasio biaya dana adalah sebagai berikut:

$$COF = \frac{\text{interest paid}}{\text{Total fund}} \times 100\%$$

Di mana:

- interest paid adalah dimana beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan
- Total Pendapatan adalah total pendapatan yang diperoleh perusahaan dari berbagai sumber, seperti penjualan produk atau layanan, bunga dari investasi, atau pendapatan dari operasi lainnya.

Semakin rendah rasio biaya dana, semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan dengan biaya yang relatif rendah, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitasnya. Rasio biaya dana sangat penting dalam analisis keuangan karena membantu manajemen dan investor untuk memahami seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan pendapatan.

Tahun	Interest Paid	Total Fund
2019	21,930	845,605
2020	19,021	891,337
2021	11,779	964,838
total	52,730	2.701,780

Melihat dari web BNI total fund pada tahun 2019 sebesar **845,605** Milliar. Kemudian pada tahun 2020 sebesar **891,337** Milliar. Artinya mengalami kenaikan sebesar 45,732 Milliar. Dan pada tahun 2021 sebesar **964,838** Milliar. Mengalami kenaikan juga sebesar 73,501 Milliar. Maka bisa ditotal bahwa total fund BNI pada tahun 2019-2021 adalah sebesar **2.701,780** Milliar. Dari data table diatas bisa disimpulkan bahwa dana BNI 3 tahun terakhir mengalami kenaikan.

Melihat data tabek diatas, interest paid BNI pada tahun 2019 sebesar 21,930 Milliar. Kemudian pada tahun 2020 sebesar 19,021 Milliar. Interest paid dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 2,909 Milliar. Dan pada tahun 2021 sebesar 11,779 Milliar. Hal ini mengalami penurunan juga sebesar 7,242 Milliar. Maka bisa ditotal interest paid BNI pada tahun 2019-2021 adalah sebesar 52,730 Milliar. Dari data table diatas bisa disimpulkan bahwa interest paid BNI 3 tahun terakhir mengalami penurunan.

Setelah data pada table diatas sudah ada, maka selanjutnya kita masukkan total interest paid dan total fund kedalam rumus rasio biaya dana (COF). Yaitu Total interest paid dibagi total fund dikali 100. Lebih jelasnya seperti dibawah ini:

$$COF = \frac{52,730}{2.701,780} \times 100$$

$$COF = 0,019 \times 100$$

$$COF = 1,9$$

Setelah kita masukkan semua datanya sesuai dengan rumus dihasilkan bahwa rasio dana pada tahun 2019-2021 adalah sebesar 1,9. Rasio biaya dana yang lebih rendah menunjukkan tingkat efisiensi yang lebih tinggi, karena itu menunjukkan bahwa lembaga keuangan dapat memperoleh dana dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan yang

dihasilkan dari kegiatan operasional mereka. Ini merupakan indikasi positif bagi kesehatan keuangan dan kemampuan lembaga keuangan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio biaya dana sering digunakan dalam industri perbankan dan keuangan untuk memantau kinerja keuangan dan efisiensi operasional dari waktu ke waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan demikian, dari hasil analisis yang mendalam terhadap rasio biaya dana PT. Bank Negara Indonesia, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan gambaran positif tentang kesehatan keuangan BNI dan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan dengan biaya operasional yang efisien selama periode tersebut. BNI mengalami peningkatan total fund sebesar 119,233 Mililiar selama tiga tahun terakhir, Interest paid BNI mengalami penurunan sebesar 10,151 Milliar. Dengan menggunakan rumus COF, rasio biaya dana BNI pada tahun 2019-2021 adalah sebesar 1,9. Rasio ini mengindikasikan bahwa BNI dapat memperoleh dana dengan biaya yang relatif rendah dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Rasio biaya dana sebesar 1,9 menandakan tingkat efisiensi yang tinggi, yang berarti BNI dapat mengelola biaya operasionalnya dengan efektif untuk memperoleh dana dengan biaya yang rendah. Ini berpotensi meningkatkan profitabilitas BNI. Penurunan interest paid bersamaan dengan pertumbuhan total fund dapat dianggap sebagai indikator positif. BNI berhasil mengoptimalkan sumber daya finansialnya, meningkatkan efisiensi operasional, dan potensialnya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio biaya dana menjadi kritikal dalam pemantauan kinerja keuangan dan efisiensi operasional perusahaan, khususnya dalam sektor perbankan dan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Bella, V. I. O. L. A., & Oktafia, R. (2023). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENLAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK CIMB NIAGA TBK. Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, 10(2), 2073-2081. Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Lugas Dana Mandiri Padang. PUTRI, Dwita Melia; MA
- Syariati, A. (2012). The Effect Of Islamic Comercial Banks' health And Their Cost Of Fund Upon Its Financing In Indonesia Over 2005-2009. Proceeding of International Conferrence of AIMI Indonesia.
- Sunia, I. W., Kusumawati, N. P. L., & Suidarma, M. (2021). Analisis cost of fund untuk menentukan base lending rate selama COVID-19 di PT. BPR Tridarma Putri Klungkung. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 6(1), 75-83.
- <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/hubungan-investor/kinerja-keuangan>